

## 1. LATAR BELAKANG

Video musik (*music video* atau MV) dipandang sebagai iklan di televisi untuk mempromosikan album rekaman (fisik) sang artis (penyanyi) karena hanya menampilkan pertunjukkan artis dalam bentuk video (.mp4). Kini MV mulai beralih media ke Youtube yang dapat ditonton kapanpun dan dimanapun. Perubahan tersebut memicu perubahan jenis konten MV seperti mulai menceritakan sebuah plot tidak hanya menampilkan sang artis. Banyak juga artis yang memposisikan diri mereka di garis depan perjuangan yang mereka nyanyikan seperti Childish Gambino “This is America” (Osborn, 2021). MV “Fakta” juga menjadi salah satu MV yang membahas keresahan terhadap pemerintah dalam membungkam seni jalanan (*street art*) melalui plot. MV “Fakta” merupakan proyek utama studio Uratnadi Visual Works pada tahun 2021 yang berkolaborasi dengan Crack dan Blunt Brothers. MV tersebut menceritakan tentang seorang seniman grafiti yang sedang membuat grafiti di salah satu terowongan stasiun kereta kota Jakarta, tetapi aksinya terlihat oleh polisi. Kota Jakarta dalam MV tersebut digambarkan sebagai kota distopia yang mempunyai polisi berbentuk robot dan selalu berusaha membungkam kebebasan berbicara (*freedom of speech*). MV “Fakta” juga menjadi media bagi seniman grafiti untuk berkarya atau berekspresi karena mereka mulai kehilangan tempat berkarya. Banyak seni grafiti dan mural yang berisi kritik sosial dihapus pemerintah bahkan pelakunya pun diburu. Misalnya mural “Wabah Sesungguhnya adalah Kelaparan” di Ciledug, kota Tangerang, dihapus dengan alasan laporan dari warga pengurus lahan setempat (CNN Indonesia, 2021).

MV “Fakta” dikemas dalam bentuk animasi 3 Dimensi (3D). Visual yang ingin ditampilkan adalah *stylized* semi realis. Referensi visual diambil dari film *Spider-Man: Into the Spider-Verse* (2018) karena karakter dalam film tersebut merupakan karakter 3D dengan *stylized texture*. Dari referensi tersebut, karakter-karakter dalam MV “Fakta” dibuat *stylized texture* dari warna, bayangan, dan *outline* (garis luar). Efek *halftone* yang terbuat dari pola titik-titik juga diambil dari film tersebut. Selain itu, juga mengambil referensi dari MV K/DA “POP/STARS” untuk *scene* di dalam kereta.

Untuk mencapai visual yang sesuai dengan konsep tersebut diperlukan proses *digital compositing*. *Digital compositing* yang dimaksud ialah menggabungkan dua gambar atau lebih dari hasil *render* animasi lalu dimanipulasi menggunakan *software* untuk menciptakan hasil akhir gambar bergerak. *Digital compositing* perlu dilakukan agar hasilnya tampak seperti seolah-olah direkam pada waktu yang sama dengan pencahayaan dan kamera yang serupa (Brinkmann, 2008; Wright, 2017). Penulis selaku *compositor* di studio Uratnadi Visual Works ingin membahas bagaimana perancangan *digital compositing shot* interior kereta dalam video musik “Fakta”. Batasan masalah dalam skripsi adalah *render pass* dan *blending mode* yang digunakan untuk menciptakan dua jenis gaya visualisasi pada *shot* interior kereta, yaitu warna asli dan perubahan warna serta teknik *halftone* untuk bayangan tokoh *rapper*. Perancangan *shot* interior kereta yang dibahas adalah 1 *shot* yang bernama para *buzzer*. Skripsi ini bertujuan untuk merancang *digital compositing shot* interior kereta dalam MV “Fakta”.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA